

# ?Apa Itu Ghadir Khum

---

<"xml encoding="UTF-8?">

Dzulhijjah merupakan salah satu bulan yang memiliki keagungan dan kebesaran serta kedudukan khusus di mata Islam, dikarenakan terjadi di dalamnya beberapa peristiwa besar yang begitu penting dan berpengaruh bagi kalangan muslimin. Salah satunya ialah momen Haji yang menjadi simbol ibadah dan perjumpaan kaum muslimin dari berbagai belahan dunia, serta peristiwa lain yang tidak kalah pentingnya adalah momen Alghadir atau peristiwa Ghadir Khum yang meskipun sayangnya hal ini belum terlalu akrab dan dikenal oleh kebanyakan muslimin secara umum.

Peristiwa Ghadir Khum adalah sebuah peristiwa besar terjadi pasca Haji Wada' atau haji terakhirnya Rasulullah saw, namun sebelum masuk pada pembahasan pokok mengenai apa itu sebenarnya Ghadir Khum dan seperti apa, alangkah baiknya kita mengenal terlebih dahulu makna dibalik kata "Ghadir Khum" itu sendiri.

yang (غدير) Kata "Ghadir" dalam beberapa kamus bahasa arab disebutkan berasal dari kata :bermakna meninggalkan sesuatu, sementara Ghadir diartikan sebagai

الغدير: مستنقع ماء المطر، وسمي بذلك لأن السيل غادره أي تركه

Ghadir: Rawa atau tempat genangan air hujan, dinamai dengang nama itu (Ghadir) sebab banjir [melewati atau meninggalkan tempat tersebut].[1]

:Adapun yang lain menyebutkan

الغدير: مستنقع ماء المطر صغيرا كان أو كبيرا ولا يبقى إلى القيط إلا ما يتخذه الناس من عد أو حائر أو وجد أو وقط أو صهريج

Ghadir: Rawa atau tempat genangan air hujan, baik kecil atau besar dan tidak tersisa hingga musim panas kecuali seukuran yang dapat diambil oleh manusia (pada masa itu) dari air [mengalir, sungai dan sebagainya].[2]

Sementara itu kata "Khum" merupakan nama sebuah tempat yang terletak di antara Makkah dan Madinah yang mana di situ terdapat Ghadir atau tempat air. Dalam hal ini juga disebutkan [bahwa disitu Rasulullah saw pernah berkhotbah].[3]

Dari sini jelas bahwa Ghadir Khum secara bahasa merujuk pada sebuah tempat air yang berada di tempat yang bernama Khum. Namun hal ini telah dijadikan sebagai simbol atau pengingat atas sebuah kejadian penting yang telah terjadi di situ, dan itu ialah Khotbah panjang .Rasulullah saw yang dihadiri oleh ribuan sahabatnya

Mengapa momen itu menjadi penting dan bersejarah? Insya Allah hal ini akan kita bahas dalam .seri-seri yang akan datang

.Mujam Maqayisul Lughah, jil: 4, hal: 413 [1]

.Kitabul Ain, jil: 4, hal: 390. Lisanul Arab, jil: 5, hal: 9 [2]

.Majma'ul Bahrain, jil: 6, hal: 59 [3]